

The Influence of E-Learning-Based Learning Methods in Midwifery Courses on Midwifery Undergraduate Students' Learning Motivation

Marlina^{1*}, Badriani Badawi²

Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada

Corresponding Author: Marlina marlinazahna17@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: E-Learning Learning, Learning Motivation, Midwifery Care

Received : 05, June

Revised : 10, July

Accepted: 15, August

©2023 Marlina, Badawi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of e-learning based learning methods in midwifery care courses on student learning motivation. This research is clearly analytic research with case control research method. Accidental sampling method, sampling technique slovin formula, univariate data analysis and bivariate analysis with Odds Ratio Analysis. The results of the study can be concluded that the results of statistical tests obtained OR = 0.070 (CI = 0.014-0.0314) which shows that E-learning has an effect of 0.070 times on student learning motivation compared to those who do not do E-learning. Because the OR value < 1 and the range of confidence intervals does not include number one, the hypothesis is accepted which means that E-learning based learning in midwifery care courses has an effect on student learning motivation.

Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis *E-Learning* pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Sarjana Kebidanan

Marlina^{1*}, Badriani Badawi²

Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada

Corresponding Author: Marlina marlinazahna17@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pembelajaran E-Learning, Motivasi Belajar, Asuhan Kebidanan

Received : 05, Juni

Revised : 10, Juli

Accepted: 15, Agustus

©2023 Marlina, Badawi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata kuliah asuhan kebidanan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan metode penelitian *case* kontrol. Metode pengambilan sampel *accidental sampling*, teknik pengambilan sampel rumus slovin, analisis data univariat dan analisis bivariat dengan Analisa *Odds Ratio*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil uji uji statistik diperoleh nilai OR = 0,070 (CI= 0,014-0,0314) yang menunjukkan bahwa pembelajaran *E-learning* berpengaruh 0,070 kali terhadap motivasi belajar mahasiswa dibandingkan dengan yang tidak melakukan pembelajaran *E-learning*. Karena nilai OR < 1 dan rentang interval kepercayaan tidak mencakup angka satu maka hipotesis diterima yang berarti bahwa pembelajaran berbasis *E-learning* pada mata kuliah asuhan kebidanan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi pada dunia pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu metode pembelajaran yang ditawarkan adalah metode inovasi *E-Learning*. *E-Learning* atau *electronic learning* kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda dengan *E-Learning*, namun pada prinsipnya *E-Learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu (Hadisi & Muna, 2015).

E-Learning merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari tenaga pendidik secara langsung tetapi peserta didik juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar divisualisasikan dalam berbagai bentuk yang lebih dinamis interaktif sehingga peserta didik akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses tersebut. *E-Learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan keterampilan. Ada pula yang menafsirkan e-learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet (Aminoto, 2014).

Pembelajaran berbasis *E-Learning* juga telah diimplementasikan di Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada. Mahasiswa maupun dosen dapat mengakses www.lms.ikbkjp.ac.id yang di gunakan untuk pembelajaran *online*. Setiap dosen pengampuh mata kuliah membuat materi tentang mata kuliah yang akan diajarkan kemudian materi mata kuliah tersebut di ikuti oleh mahasiswa. Pada kenyataannya para pelajar maupun mahasiswa belum sepenuhnya terbiasa melakukan aktivitas pembelajaran *E-Learning*. Tenaga pendidik masih terdapat yang belum begitu mahir mengajar melalui media pembelajaran teknologi internet terutama yang berada di daerah.

Setiap model atau metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran tentu dapat memengaruhi motivasi peserta didik dalam belajar baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik yang juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Jika dalam pembelajaran tatap muka tenaga pendidik mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa berbeda halnya dengan kondisi pembelajaran *E-Learning* menyebabkan tenaga pendidik kesulitan untuk mengontrol suasana kelas menjadi kondusif karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar peserta didik dapat menurun bahkan memengaruhi hasil belajar peserta didik.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran *E-Learning* diartikan sebagai pembelajaran yang dilakukan secara *online* menggunakan perangkat jaringan internet. Pada dasarnya disebut pembelajaran *E-Learning* jika menggunakan sistem perangkat tersendiri yang memang dikhususkan untuk pembelajaran jarak

jauh, namun saat ini tampaknya pengertian itu sudah mulai banyak bergeser, saat ini pembelajaran *e-learning* juga banyak menggunakan media sosial, seperti *Whatsapp*, *Facebook*, *Youtube*, *zoom*, dan aplikasi media sosial lainnya (Nata, 2018).

E-Learning dalam arti luas bisa mencakup pembelajaran yang dilakukan di media elektronik (Internet) baik secara formal maupun informal. *E-Learning* secara formal misalnya adalah pembelajaran dengan kurikulum, silabus, mata pelajaran dan tes yang telah diatur dan disusun berdasarkan jadwal yang telah disepakati pihak-pihak terkait (pengelola *e-learning* dan pembelajar sendiri) (As-Syifa, 2018).

E-Learning merupakan suatu sistem pembelajaran yang menggunakan media perangkat elektronik. *E-Learning* adalah sebuah kegiatan pembelajaran melalui perangkat elektronik komputer yang tersambungkan ke internet, dimana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. *E-Learning* merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi guru secara langsung tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar di visualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga siswa akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut (As-Syifa, 2018).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis *E-Learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* menggunakan perangkat jaringan internet. Metode pembelajaran berbasis *E-Learning* merupakan sebuah inovasi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh yang menggunakan ruang virtual.

Menurut (Hartanto, 2016) Pada dasarnya, *e-learning* memiliki dua tipe yaitu *synchronous* dan *asynchronous*, dimana *Synchronous* berarti pada waktu yang sama. Proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama antara pendidik dan peserta didik. Sementara *Asynchronous* berarti tidak pada waktu bersamaan. Peserta didik dapat mengambil waktu pembelajaran berbeda dengan pendidik memberikan materi. Model-model *E-learning* pembelajarann penuh terbagi ke dalam beberapa jenis yaitu *Web-Based Learning*, *Computer-Based Learning*, *Virtual Education*, dan *Digital Colaboration*.

Penelitian tentang pembelajaran secara daring juga dilakukan oleh (TANJUNGSARI, n.d.) dengan judul "Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa" menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis *E-learning* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Asuhan kebidanan adalah proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan. Manajemen Asuhan Kebidanan adalah pendekatan dan kerangka pikir yang digunakan oleh bidan dalam menerapkan metode pemecahan masalah secara sistematis mulai dari

pengumpulan data, analisis data, diagnosa kebidanan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Menurut Asrinah dalam Hidayati (2017) asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi, kegiatan dan tanggungjawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan dan/atau masalah kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan keluarga berencana termasuk kesehatan reproduksi perempuan serta pelayanan kesehatan masyarakat.

Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah Asuhan Kebidanan adalah setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada perempuan sepanjang siklus kehidupan berdasarkan *evidence based* dalam perspektif gender dan HAM dengan menggunakan ilmu terkini dan teknologi tepat guna. Dan Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa kompeten dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi asuhan ANC, INC, PNC, BBL, Balita, Remaja, Menopause dan KB terkini berdasarkan *evidence based* dalam perspektif gender dan HAM dengan menggunakan ilmu terkini dan teknologi tepat guna.

Motivasi adalah daya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Tenaga pendidik mengamati motif motif yang berperan dalam perilaku belajar peserta didik. Motif-motif tersebut dibangkitkan dikembangkan dalam diri peserta didik agar proses belajar berjalan dengan menyenangkan, efektif dan efisien (Imanah, 2022).

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri peserta didik (intrinsik) dan dari luar diri peserta didik (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu. Motivasi instrinsik meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita peserta didik. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya tenaga pendidik dalam membelajarkan peserta didik (Emda, 2018).

Motivasi belajar terdiri dari tiga komponen penggerak yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan muncul apabila ada kesenjangan antara kenyataan dengan apa yang sudah dan belum dimiliki. Dorongan muncul karena adanya keinginan untuk memenuhi tujuan. Dorongan yang berorientasi tujuan merupakan inti dari motivasi. Sedangkan tujuan adalah hal yang ingin dicapai seseorang agar dapat mengarahkan pada perilaku belajar (Lidia Susanti, 2020).

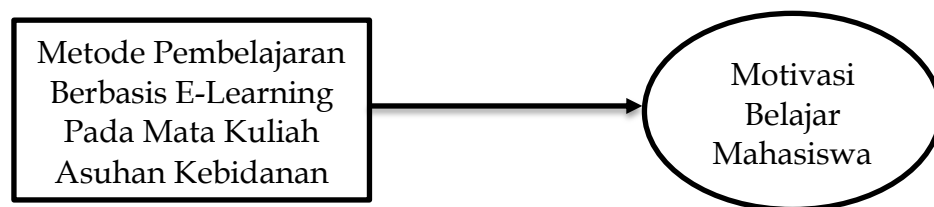
Menurut Novak dalam (Sujiwo & A'yun, 2020) penggunaan *E-learning* dalam kegiatan pembelajaran dapat memudahkan serta meningkatkan jalannya pembelajaran seperti hal interaksinya dan efisiensinya, komunikasi antara mahasiswa dan dosen pun akan lebih tinggi. Serta akses materi belajar mudah. Ketertarikan dan motivasi belajar mahasiswa akan menjadi kunci dan tolak ukur bahwasanya *E-learning* merupakan media pembelajaran yang memiliki manfaat bagi mahasiswa pada umumnya.

Penelitian tentang pembelajaran e-learning juga dilakukan oleh (Kodar, 2020) dengan judul "pengaruh pembelajaran online via zoom terhadap motivasi belajar taruna poltekip (studi kasus taruna poltekip prodi manajemen

pemasyarakatan tingkat 3)” menunjukkan bahwa pengajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Taruna Poltekip Program Studi Manajemen Pemasyarakatan Tingkat 3.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis Penelitian ini :

1. Hipotesis alternatif (H_a), Ada pengaruh metode pembelajaran berbasis *E-learning* pada mata kuliah asuhan kebidanan terhadap motivasi belajar mahasiswa Sarjana Kebidanan Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada.
2. Hipotesis Nol (H_0), Tidak ada pengaruh metode pembelajaran berbasis *E-learning* pada mata kuliah asuhan kebidanan terhadap motivasi belajar mahasiswa Sarjana Kebidanan Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada.



Gambar 1. Kerangka Konsep

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *case-control* merupakan penelitian jenis analitik observasional yang dilakukan dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan status paparannya.

Populasi dalam penelitian ini 146 orang pada semua mahasiswa program studi sarjana kebidanan institute kesehatan dan bisnis kurnia jaya persada dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 mengisi *google forms* melalui *link* yang dikirim oleh peneliti orang yang terdiri 34 kelompok kasus dan 34 kelompok kontrol. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL PENELITIAN

Data dikumpulkan berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan melalui *link google form* kepada mahasiswa Sarjana Kebidanan Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada dengan populasi sebanyak 146 orang dan jumlah sampel sebanyak 68 orang yang terdiri dari 34 kelompok *case* dan 34 kelompok kontrol.

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Mahasiswa Yang Mengikuti Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan

Pembelajaran Berbasis E-Learning	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak	34	50,0

Ya	34	50,0
Jumlah	68	100,00

Sumber Data : Hasil Kuesioner Penelitian

Table 1 Menunjukkan bahwa dari 68 responden terdapat 34 orang (50,0 %) yang menyatakan bahwa mengikuti pembelajaran berbasis e-learning pada mata kuliah asuhan kebidanan dengan baik dan terdapat 34 orang lainnya (34,0%) yang mengatakan bahwa tidak mengikuti pembelajaran berbasis *E-learning* pada mata kuliah asuhan kebidanan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa

Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak	18	26,5
Ya	50	73,5
Jumlah	68	100,00

Sumber Data : Hasil Kuesioner Penelitian

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 68 responden terdapat 18 orang (26,5%) yang menyatakan bahwa tidak memiliki motivasi belajar dan terdapat 50 orang (73,5%) yang mengatakan bahwa mereka termotivasi untuk belajar.

2. Analisis Bivariat

Tabel 3. Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Pembelajaran Berbasis E-Learning	Motivasi Belajar				Jumlah		OR (CI 95%) <i>Lower-Upper</i>
	Ya		Tidak				
	n	%	n	%	n	%	
Ya	18	36,0	16	88,9	34	50,0	0,070 (0,014-0,341)
Tidak	32	64,0	2	11,1	34	50,0	
Jumlah	50	100,0	18	100,0	68	100,0	

Sumber Data : Hasil Kuesioner Penelitian

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 68 responden terdapat 18 orang (36,0%) yang menyatakan mengikuti pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata kuliah asuhan kebidanan dengan baik dan termotivasi untuk belajar dan ada 16 orang (88,9%) yang mengatakan mengikuti pembelajaran berbasis *E-learning* pada mata kuliah asuhan kebidanan dengan baik tetapi tidak termotivasi untuk belajar. Terdapat 32 orang (64,0%) yang tidak mengikuti pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata kuliah asuhan kebidanan dengan baik tetapi termotivasi untuk belajar dan 2 orang (11,1%) yang mengatakan bahwa tidak mengikuti pembelajaran berbasis *E-Learning*

dengan pada mata kuliah asuhan kebidanan dengan baik dan tidak termotivasi untuk belajar. Adapun hasil uji statistik diperoleh nilai $OR = 0,070$ ($CI = 0,014-0,0314$) yang menunjukkan bahwa pembelajaran *E-Learning* berpengaruh 0,070 kali terhadap motivasi belajar mahasiswa dibandingkan dengan yang tidak melakukan pembelajaran *E-Learning*. Karena nilai $OR < 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak mencakup angka satu maka hipotesis diterima yang berarti bahwa pembelajaran berbasis *E-learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengolahan dan penyajian data beserta hasilnya, berikut akan dilakukan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti.

1. Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 68 orang terdapat 34 orang (50,0%) yang menyatakan bahwa mengikuti pembelajaran berbasis e-learning pada mata kuliah asuhan kebidanan dengan baik yang merupakan kelompok *case* dan terdapat 34 orang (50,0%) yang mengatakan bahwa tidak mengikuti pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata kuliah asuhan kebidanan yang merupakan kelompok kontrol.

Apabila dibandingkan pendidikan konvensional, dalam prosesnya *E-Learning* sebagai media *distance learning* menciptakan paradigma baru, yakni peran tenaga pendidik yang lebih bersifat "fasilitator" dan peserta didik sebagai "peserta aktif" dalam proses belajar-mengajar. Karena itu, tenaga pendidik dituntut untuk menciptakan teknik mengajar yang baik, menyajikan bahan ajar yang menarik, sementara peserta didik dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Namun dalam banyak kenyataan, jarang sekali ditemui *distance learning* yang seluruh proses belajar-mengajarnya dilaksanakan dengan *e-learning* atau *online learning*. *E-learning* hanyalah sebagai media penunjang pendidikan dan bukan sebagai media pengganti pendidikan (Syifa, 2016).

Pembelajaran berbasis *E-Learning* merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi guru secara langsung tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar di visualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga siswa akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut (Cahyani et al., 2020).

Penelitian tentang *E-Learning* yang dilakukan oleh T Heru Nurgiansah (2021) dengan judul "Pemanfaatan *E-Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan" menunjukkan bahwa pemanfaatan *E-Learning* sangat menguntungkan bagi peserta didik dan tenaga pendidik. Alasannya, pertama mengenai jadwal perkuliahan yang lebih fleksibel. Perkuliahan tidak harus datang ke kelas karena dapat diakses dari lokasi manapun. Kedua, suasana pembelajaran yang berbeda dari biasanya menjadikan antusiasme mahasiswa

meningkat. Ketiga, materi yang disampaikan lebih variatif. Adapun sebagian responden memilih tidak menguntungkan dikarenakan terkendala jaringan, pemborosan kuota, dan pemahaman terhadap materi kurang optimal.

Penelitian tentang pembelajaran secara daring juga dilakukan oleh Wiwi Mulyani (2013) dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa" menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis e-learning lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan implementasi bahwa pembelajaran berbasis *E-learning* khususnya pada kuliah asuhan kebidanan sudah dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa akan tetapi tidak sepenuhnya karena terdapat beberapa kendala. Contohnya : akses jaringan yang kurang mendukung terutama bagi mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil dan jaringan internet yang tidak stabil.

2. Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 68 responden terdapat 50 orang (73,5%) yang menyatakan bahwa termotivasi belajar dan terdapat 18 orang (26,5%) yang mengatakan bahwa mereka tidak termotivasi untuk belajar.

Ada banyak faktor yang menjadi penyebab mahasiswa menjadi tidak termotivasi untuk belajar. misalnya: dorongan dari orang terdekat dan kemauan mahasiswa itu sendiri untuk menyelesaikan pendidikan. Selain itu karena sarana dan prasarana yang kurang mendukung, dalam pembelajaran *E-learning* dibutuhkan smartphone dengan kapasitas ruang penyimpanan yang memadai dan skill untuk mendukung pembelajaran secara online, sehingga apabila mahasiswa terkendala dalam hal ini juga dapat menyebabkan motivasi mahasiswa untuk belajar menjadi berkurang. Motivasi belajar juga dapat dipengaruhi faktor jaringan yang tidak stabil sehingga mahasiswa menjadi kurang bersemangat untuk belajar, ataupun karena lingkungan belajar karena mahasiswa merasa jenuh saat belajar di depan smartphone maupun laptop dan interaksi dengan dosen maupun dengan mahasiswa lain hanya melalui ruang virtual.

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri peserta didik (intrinsik) dan dari luar diri peserta didik (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu. Motivasi instrinsik meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita peserta didik. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya tenaga pendidik dalam membelajarkan peserta didik (Agata, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Setyo et al., 2021) dengan judul "motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19" didapatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dapat meningkatkan dan menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa selama proses belajar. Disamping itu, wujud peningkatan motivasi ini dibarengi dengan tumbuhnya kemauan untuk tetap melaksanakan diskusi kelompok,

bertanya, selama pembelajaran berlangsung sehingga dapat berdampak pada pemahaman mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran daring dapat tetap dilaksanakan dengan baik meskipun dengan keterbatasan yang dimiliki.

Penelitian tentang pembelajaran e-learning juga dilakukan oleh (Kodar, 2020) dengan judul “pengaruh pembelajaran online via zoom terhadap motivasi belajar taruna poltekip (studi kasus taruna poltekip prodi manajemen pemyarakatan tingkat 3)” menunjukkan bahwa pengajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Taruna Poltekip Program Studi Manajemen Pemyarakatan Tingkat 3.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil uji uji statistik diperoleh nilai OR = 0,070 (CI= 0,014-0,0314) yang menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* berpengaruh 0,070 kali terhadap motivasi belajar mahasiswa dibandingkan dengan yang tidak melakukan pembelajaran *E-learning*. Karena nilai OR < 1 dan rentang interval kepercayaan tidak mencakup angka satu maka hipotesis diterima yang berarti bahwa pembelajaran berbasis *E-learning* pada mata kuliah asuhan kebidanan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

1. Diharapkan peserta didik maupun tenaga pendidik dapat memaksimalkan pembelajaran berbasis *E-learning* sebagai inovasi baru dalam metode pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik meskipun terbatas oleh ruang *virtual*.
2. Perlunya peningkatan keterampilan bagi peserta didik maupun tenaga pendidik tentang pembelajaran berbasis e-learning karena merupakan metode yang baru di gunakan.
3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain yang berhubungan dengan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang lain.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dengan demikian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Sarjana Kebidanan, tentunya bukan hanya ini berfokus pada mata kuliah Asuhan Kebidanan tetapi untuk mata kuliah lainnya yang ada dalam lingkup Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada Fakultas Kesehatan Program Studi Sarjana Kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agata, A. K. (2016). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro Semarang. In *Keperawatan, Jurusan Kedokteran, Fakultas Diponegoro, Universitas*.
- Aminoto, T. (2014). Penerapan media e-learning berbasis schoology untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi usaha dan energi di kelas xi sma n 10 kota jambi. *Sainmatika: Jurnal Sains Dan Matematika Universitas Jambi*, 8(1), 221167.
- As-Syifa, D. (2018). *Media Pembelajaran*.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 117-140.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- Hidayati, F. (2017). *Peran Ayah di dalam Pengasuhan Anak*. 6-50.
- Imanah, N. D. N. (2022). PEMBELAJARAN DARING BERBASIS MASALAH DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 2(2), 196-199.
- Kodar, M. S. (2020). Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial). In *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* (Vol. 7, Issue 2, pp. 408-420).
- Lidia Susanti, S. P. (2020). *Strategi pembelajaran berbasis motivasi*. Elex Media Komputindo.
- Nata, A. (2018). Pendidikan Islam di era milenial. *Conciencia*, 18(1), 10-28.
- Setyo, A. A., Kahar, M. S., Arsyad, R. Bin, Fathurrahman, M., Djafar, H., Hulukati, W., & Husain, A. K. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. In *Pedagogika* (Vol. 12, Issue 1, pp. 13-20).
- Sujiwo, D. A. C., & A'yun, Q. (2020). Pengaruh Pemanfaatan E-learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. In *JUSTINDO (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Indonesia)* (Vol. 5, Issue 2, pp. 53-59). <https://doi.org/10.32528/justindo.v5i2.3469>

Marlina, Badawi

TANJUNGSARI, R. (n.d.). *PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN.*